

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin pesat ditandai dengan berbagai teknologi yang memudahkan umat manusia dalam menjalankan aktivitasnya, menimbulkan perubahan di hampir setiap segi kehidupan. Bidang komunikasi merupakan salah satu bidang yang sangat terdampak dari adanya kemajuan teknologi. Bentuk kemajuan teknologi yang memberikan dampak pada bidang komunikasi ialah internet. Melalui internet kegiatan komunikasi manusia di dunia saling terhubung. Kemudahan yang ditawarkan internet dalam menjangkau semua hal tanpa terbatas jarak dan waktu menjadi faktor yang membuat internet digunakan di berbagai aktivitas masyarakat saat ini. Salah satu platform digital yang mengandalkan internet yang banyak digunakan masyarakat dunia saat ini adalah media sosial.

Media sosial menjadi wadah yang sangat populer di tengah masyarakat pengguna internet saat ini. Media sosial adalah media di internet yang memungkinkan penggunanya untuk merepresentasikan dirinya dan berinteraksi, berkolaborasi, berbagi, dan berkomunikasi dengan pengguna lain untuk membentuk ikatan sosial secara virtual. (Nasrullah, 2017: 11). Melalui media sosial, penggunanya dapat melakukan banyak kegiatan sosial mulai dari kegiatan sehari-harinya dengan mengunggah di linimasa hingga berinteraksi dengan fitur obrolan (Putri dkk., 2018: <http://dx.doi.org/10.25008/pknk.v2i01.171>).

Kemudahan yang ditawarkan media sosial membawa pengaruh yang semakin luas ke kehidupan masyarakat saat ini, banyak kegiatan masyarakat yang membutuhkan media sosial sebagai platform utama melakukan kegiatan atau pekerjaan mereka. Bahkan bagi banyak masyarakat saat ini menjadikan media sosial sebagai gaya hidup baru. Ini menyebabkan pengguna media sosial terus bertambah setiap tahunnya. Tak terkecuali pada masyarakat Indonesia. Menurut data dari [statistika.com](https://www.statista.com), per Januari 2023, sebanyak 60.4% atau 191.4 juta masyarakat Indonesia merupakan pengguna media sosial aktif, yang mana pengguna media sosial di Indonesia menghabiskan waktunya di media sosial dengan rata-rata waktu yang digunakan oleh masyarakat Indonesia dalam mengakses media sosial dalam sehari adalah 3 jam 14 menit (Statista, 2023: [statista.com](https://www.statista.com). diakses 12 September 2023 pukul 19.46 WIB).

Media sosial memiliki fungsi yang beragam mulai dari, tempat menyebarkan dan mendapat informasi, media berinteraksi, hingga mencari hiburan. Beragamnya fungsi media sosial juga menghadirkan beragam jenis media sosial yang hadir saat ini. Facebook, Instagram, Twitter, Youtube, dan lainnya memiliki fungsi yang berbeda-beda tetapi terdapat satu kesamaan fungsi utama media sosial yaitu sebagai media berkomunikasi yang dapat membentuk ikatan sosial tanpa terhalang jarak dan waktu yang tersambung dengan jaringan internet.

Kemudahan penyebaran informasi dan proses komunikasi yang menjangkau khalayak luas menjadikan media sosial memiliki kekuatan besar dalam mempengaruhi dan mendukung masyarakat (Sekarwulan dkk., 2020: <https://doi.org/10.21009/Communications.2.1.1>). Melalui penggunaan media

sosial para penggunanya dapat saling berbagi informasi yang dapat menambah ilmu dan pengetahuan mereka.

Terdapat banyak platform media sosial yang populer di tengah masyarakat dunia saat ini, salah satunya adalah Instagram. Instagram adalah platform media sosial berbasis gambar, foto, dan video. Dengan Instagram pengguna dapat membagikan cerita mereka dalam bentuk gambar, foto, dan video yang dapat dilengkapi dengan *caption* dan *hashtag* (tagar) sesuai dengan keinginannya.

Kepopuleran media sosial Instagram semakin meningkat setiap tahunnya, ini ditandai dari peningkatan pengguna Instagram dunia dalam beberapa tahun terakhir. Data dari Business of Apps mengenai pengguna Instagram global yang dilansir dari Katadata, pada kuartal I 2022 mencapai 1,96 miliar pengguna. Jumlah tersebut meningkat 1,67% dari kuartal sebelumnya yang masih 1,92 miliar pengguna (Katadata, 2022: databoks.katadata.co.id. diakses pada 12 September 2023 pukul 19.32 WIB).

Aplikasi media sosial Instagram juga sangat populer di kalangan masyarakat Indonesia. Instagram merupakan salah satu media sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia saat ini. Ini terbukti dari data yang dilansir dari [statista.com](https://www.statista.com) mengenai negara dengan pengguna Instagram terbanyak di dunia, Indonesia menempati peringkat empat dengan total pengguna Instagram pada tahun 2023 sebanyak 89.15 juta orang (Statista, 2023: [statista.com](https://www.statista.com). diakses pada 12 September 2023 pukul 19.05 WIB).

Berbagai macam fungsi dan kemudahan yang ditawarkan Instagram kepada penggunanya menjadi alasan banyak masyarakat Indonesia yang

menggunakan Instagram. Karena Instagram mencakup segalanya dan dapat dilihat kapan saja, dari lokasi mana saja hanya dengan perangkat seluler yang terhubung ke internet (Ramadhany dkk., 2023: <https://doi.org/10.37081/ed.v11i3.4928>). Di Instagram kita dapat memenuhi kebutuhan informasi, sosial, hiburan, hingga melakukan promosi atau kampanye. Instagram mempunyai beragam fitur-fitur menarik, seperti Instagram *feed*, Instagram *story*, Instagram *reels*, dan masih banyak lagi. Fitur- fitur yang terdapat di Instagram memudahkan pengguna untuk berinteraksi dengan pengguna lain dengan membagikan cerita mengenai kehidupannya dalam bentuk foto ataupun video. Adanya fitur *like* (suka) dan kolom komentar juga mendukung interaksi antar pengguna Instagram. Selain itu, pengguna Instagram saat ini juga banyak yang menjadikan Instagram sebagai media informasi dalam mengakses berita terkini hingga mencari dan mendapatkan informasi sesuai dengan minat dan keinginannya, salah satunya ialah sebagai media menyuarakan mengenai isu lingkungan.

Instagram dapat menjadi media yang efektif untuk memberitakan isu lingkungan karena Instagram memiliki fitur visual seperti gambar dan video, yang memungkinkan pesan atau informasi yang disampaikan dikemas secara menarik dan mudah dicerna. Dengan menunjukkan dampak lingkungan dengan menyampaikan fakta atau informasi tentang isu lingkungan, dapat membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman orang tentang pentingnya menjaga lingkungan. Melalui penggunaan Instagram dalam menyuarakan isu lingkungan, dapat membantu meningkatkan kesadaran dan perhatian orang tentang pentingnya menjaga lingkungan. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan

oleh Putri Rahmadhani dan Ira Dwi Mayang Sari (2022) menyatakan bahwa media sosial Twitter @GreenpeaceID berpengaruh terhadap sikap peduli lingkungan pengikutnya. Pengaruh ini merupakan pengaruh positif, di mana semakin sering terpapar informasi dari Twitter @GreenpeaceID maka akan semakin meningkat sikap peduli lingkungan (Rahmadhani & Sari, 2022: <https://doi.org/10.37676/professional.v9i2.3321>).

Isu lingkungan merupakan isu yang sedang menjadi perhatian masyarakat dunia saat ini. Berbagai permasalahan lingkungan dirasakan oleh masyarakat dunia dan makhluk hidup lainnya saat ini tidak lain penyebabnya ialah karena kerusakan lingkungan yang terjadi akibat dari berbagai aktivitas manusia.

Berdasarkan hasil survei World Economic Forum (WEF) dalam The Global Risks Report 2022 menyatakan bahwa ancaman masa depan yang paling dicemaskan oleh masyarakat dunia ialah dari faktor lingkungan yaitu cuaca ekstrem. Sebanyak 31,1% responden dalam survei ini khawatir dalam waktu dua tahun ke depan akan terjadi peningkatan bencana alam yang berkaitan dengan cuaca, dikhawatirkan dapat menyebabkan kerugian materil dan nonmateril seperti penyakit hingga korban jiwa (Katadata, 2022: databoks.katadata.co.id. diakses pada 12 September 2023 pukul 19.06 WIB).

Salah satu penyebab kerusakan lingkungan yang sangat berdampak pada kerusakan lingkungan dan iklim saat ini adalah banyaknya limbah sampah yang dihasilkan oleh masyarakat dan pengelolaan sampah yang belum terkelola dengan baik. Menurut data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)

total timbulan sampah pada tahun 2023 sebanyak 18 juta ton dengan 33,08% sampah tidak terkelola (Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) KLHK, 2023: sipsn.menlhk.go.id. diakses pada 9 Maret 2024 pukul 18.13 WIB).

Sampah yang tertimbun berasal dari berbagai aktivitas masyarakat sehari-hari salah satunya dari pembungkus atau kemasan dari membeli makanan dan minuman. Kemasan yang digunakan dalam membungkus makanan dan minuman yang beredar di masyarakat saat ini kebanyakan berbahan dasar plastik karena harganya yang murah dan mudah dibawa sehingga menguntungkan bagi penjual dan pembeli. Tetapi kemudahan yang ditawarkan kemasan sekali pakai menimbulkan permasalahan bagi lingkungan karena beberapa jenis kemasan seperti plastik dan *styrofoam* sangat sulit terurai oleh lingkungan.

Sampah yang hanya tertimbun dan tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan seperti pencemaran tanah, air, dan udara dan rusaknya ekosistem satwa liar dari sampah yang dibuang ke sungai atau laut, serta dapat menimbulkan bencana alam seperti banjir dan tanah longsor. Pencemaran tanah, air, dan udara dari sampah yang tidak dikelola dengan baik tentunya akan berdampak juga pada kesehatan manusia. Sampah yang dibakar atau terurai bisa menghasilkan gas beracun yang berbahaya bagi kesehatan manusia, gas ini dapat menyebabkan gangguan pernapasan dan berbagai penyakit lainnya, dan sampah yang dibuang ke sungai dapat mencemari air dan berdampak buruk pada kesehatan manusia yang mengkonsumsi air tersebut. Limbah sampah jika tidak dikelola dengan baik dan jika tidak ada upaya dalam pengurangannya maka dapat mengancam kerusakan lingkungan dan iklim yang dapat

menyebabkan permasalahan lingkungan yang lebih besar lagi. Oleh karena itu, sangat penting membangun kepedulian masyarakat terhadap isu lingkungan terutama mengenai kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh limbah sampah yaitu dengan partisipasi seluruh elemen masyarakat.

Gaya hidup yang berkelanjutan sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan dapat diterapkan melalui berbagai cara khususnya dalam rangka mengurangi limbah sampah yaitu melalui penggunaan produk ramah lingkungan di dalam keseharian. Produk ramah lingkungan adalah produk yang memiliki sifat untuk meminimalisir dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh produk tersebut sepanjang fase siklus kehidupannya, dengan mengacu pada standar ilmu pengetahuan yang berlaku saat ini. Produk ramah lingkungan tidak dilihat dari seberapa besar dampak pada lingkungan yang sudah berhasil dikurangi, namun lebih dilihat dari komitmen untuk mengupayakan pengurangan kerusakan lingkungan melalui aplikasi desain dan teknologi dan proses mempengaruhi perilaku penggunaannya (Panuju, 2021: 8-9).

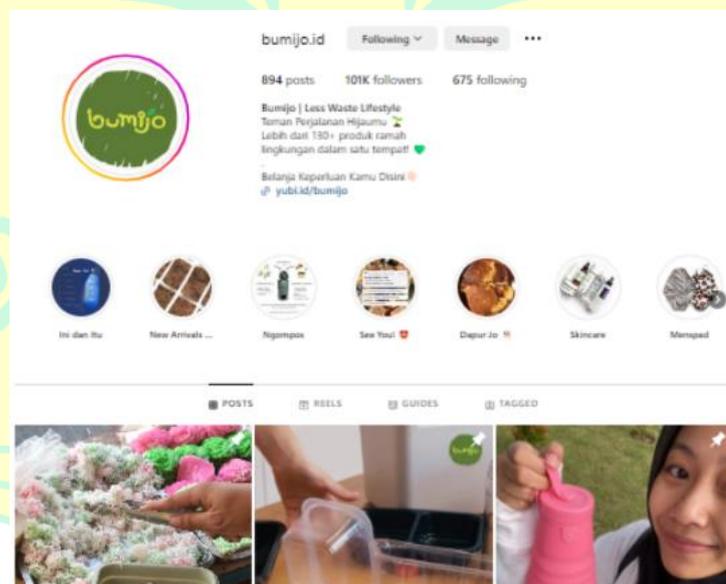
Produk ramah lingkungan dapat menjadi solusi bagi pengurangan limbah sampah terutama mengurangi kemasan sekali pakai, seperti melalui penggunaan wadah guna ulang. Wadah guna ulang yang dapat mengurangi pemakaian kemasan sekali pakai yang erat kaitannya dengan aktivitas sehari-hari adalah penggunaan wadah guna ulang ketika membeli makanan atau minuman. Melalui penggunaan wadah makan dan minum guna ulang, sampah kemasan yang dihasilkan bisa ditekan, bahkan tidak ada.

Dalam membangun kesadaran masyarakat mengenai pentingnya penggunaan produk ramah lingkungan khususnya penggunaan wadah makan dan minum guna ulang sebagai upaya dalam mengurangi limbah sampah kemasan sekali pakai di keseharian, maka diperlukan langkah yang masif salah satunya dengan memanfaatkan media sosial, yang mana penggunaan media sosial saat ini menjadi salah satu platform yang fundamental bagi kehidupan masyarakat hingga dapat mempengaruhi sikap penggunaannya.

Di platform media sosial Instagram saat ini banyak ditemukan akun yang menyuarakan mengenai gaya hidup berkelanjutan khususnya dalam penggunaan produk ramah lingkungan, salah satunya adalah akun Instagram @bumijo.id.

Gambar 1. 1.

Tampilan akun Instagram @bumijo.id



Sumber: (instagram.com/bumijo.id diakses pada 3 September 2023)

Akun media sosial Instagram @bumijo.id merupakan akun yang menjual produk-produk ramah lingkungan sekaligus mengedukasi dengan konten-kontennya mengenai gaya hidup minim sampah terutama dalam penggunaan produk ramah lingkungan. Akun ini pertama kali dibuat pada tahun 2018 oleh *founder* Sarah Aulia dan per 3 September 2023 akun @bumijo.id sudah memiliki 101.000 pengikut.

Jenis produk ramah lingkungan yang dijual oleh @bumijo.id adalah produk ramah lingkungan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari yaitu produk yang tidak mengandung bahan berbahaya bagi lingkungan dengan menggunakan bahan organik dan produk guna ulang atau produk yang dapat digunakan kembali dalam rangka mengurangi sampah, terutama sampah plastik. Selain sebagai akun komersil, akun Instagram @bumijo.id secara aktif mengedukasi para pengikut (*followers*) mengenai penerapan gaya hidup minim sampah dalam kehidupan sehari-hari. Mulai dari penggunaan produk ramah lingkungan dalam keseharian hingga mengelola barang yang dapat di daur ulang, mengompos sampah, dan lain sebagainya.

Konten Instagram @bumijo.id mengenai penggunaan produk ramah lingkungan di keseharian salah satunya adalah yaitu “Jajan Tanpa Nyampah” dan merupakan salah satu konten yang kerap diunggah oleh Instagram @bumijo.id. Konten tersebut merupakan penerapan penggunaan produk ramah lingkungan di keseharian dalam menggunakan wadah guna ulang saat membeli makanan ataupun minuman yang dibungkus datau *takeaway* untuk mengurangi sampah kemasan. Konten “Jajan Tanpa Nyampah” dari Instagram @bumijo.id kerap

menampilkan penggunaan wadah guna ulang dalam rangka mengurangi sampah kemasan ketika membeli makanan atau minuman di pedagang kaki lima ataupun di tempat makan untuk di bawa pulang (*takeaway*). Konten tersebut merupakan salah satu konten dari Instagram @bumijo.id yang identik dari Instagram @bumijo.id di kalangan *followers* (pengikutnya).

Salah satunya konten “Jajan Tanpa Nyampah” yang diunggah pada tanggal 25 Agustus 2023 dalam bentuk Instagram reels.

Gambar 1. 2.

Unggahan konten “Jajan Tanpa Nyampah” 25 Agustus



Sumber:

<https://www.instagram.com/reel/CwXPhqusnNR/?igshid=MWZjMTM2ODFkZg>

≡ (diakses 3 September 2023)

Unggahan tersebut menunjukkan pengurangan sampah kemasan dalam membawa wadah guna ulang saat membeli makanan atau minuman di pedagang

kaki lima. Unggahan konten “Jajan Tanpa Nyampah” 25 Agustus 2023 dengan judul “Yuk Kita Berburu Jajanan #jajantanpanyampah” sudah ditonton sebanyak 177.000 kali dengan 47 komentar, dan 5.178 *like* per 3 September 2023 pada pukul 19.00 WIB.

Gambar 1. 3.
Jumlah views konten “Jajan Tanpa Nyampah” 25 Agustus 2023



Sumber:

<https://www.instagram.com/reel/CwXPhqusnNR/?igshid=MWZjMTM2ODFkZg>

≡ (diakses 3 September 2023)

Pada kolom komentar terlihat banyak pengguna Instagram yang menyatakan pendapatnya mengenai penggunaan wadah makan dan minum guna ulang, ada yang sudah menerapkan dan ada pula yang masih ragu untuk menerapkan hal tersebut. Seperti komentar dari beberapa akun mengenai keraguannya dalam penggunaan wadah guna ulang sendiri ketika membeli makanan atau minuman karena ‘takut’ direspon negatif oleh orang lain dan menganggapnya ‘repot’.

Gambar 1. 4.

Komentar pada konten “Jajan Tanpa Nyampah” 25 Agustus 2023



Sumber: Dokumentasi peneliti (diakses 3 September 2023)

Komentar yang menyatakan keraguan dalam penggunaan wadah makan dan minum guna ulang juga tidak hanya dalam postingan tersebut, dalam series “Jajan Tanpa Nyampah” lainnya yaitu pada unggahan Instagram reels dengan judul “Kata penjual saat bawa wadah sendiri” yang diunggah pada 18 Mei 2023 juga terdapat komentar serupa yang menyatakan bahwa masih terdapat keraguan dalam menggunakan wadah makan dan minum guna ulang sendiri.

Gambar 1. 5.

Komentar pada unggahan lain mengenai Jajan Tanpa Nyampah



Sumber: Dokumentasi peneliti (diakses 3 September 2023)

Komentar-komentar mengenai keraguan *followers* tersebut menunjukkan bahwa tindakan dari sikap *followers* dalam mengurangi sampah melalui

penggunaan wadah makan dan minum guna ulang masih rendah, sebab beberapa para *followers* tersebut belum mampu untuk menerapkannya..

Keaktifan akun Instagram @bumijo.id dalam mengedukasi mengenai gaya hidup minim sampah di keseharian menginspirasi para pengikutnya untuk melakukan hal serupa dalam rangka melestarikan lingkungan, ini ditandai dengan para *followers* Instagram @bumijo.id yang kerap membagikan aktivitas penerapan gaya hidup minim sampah melalui penggunaan produk ramah lingkungan yang mereka lakukan melalui unggahan Instagram *story* dengan menandai (*tag*) akun Instagram @bumijo.id.

Interaksi antara akun Instagram @bumijo.id dengan para pengikutnya juga tampak interaktif. Keaktifan berinteraksi dengan para pengikutnya dibuktikan dari *engagement rate* yaitu tolak ukur keaktifan suatu akun dengan pengikutnya, di mana hasil *engagement rate* akun Instagram @bumijo.id yang diukur menggunakan *tools* <https://hypeauditor.com/> menunjukkan tingkat *engagement rate* sebesar 2.55% yang tergolong baik.

Tabel 1. 1.

Tabel perbandingan akun serupa

No.	Akun Instagram	<i>Engagement Rate</i>	Pengikut
1.	@bumijo.id	2.55%	101.000
2.	@sustainability	1.08%	130.000
3.	@sadarikini	0.61%	8.593
4.	@estri.ecobulk	0.23%	21.700
5.	@demibumi.id	0.10%	75.200

Sumber: Olahan peneliti (Diperoleh pada 3 September 2023 pukul 20.33 WIB)

Dari lima akun Instagram yang membagikan konten-konten mengenai gaya hidup minim sampah dan menjual produk-produk ramah lingkungan, akun @bumijo.id merupakan akun yang memiliki *engagement rate* tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa akun @bumijo.id mempunyai interaksi yang baik dengan para pengikutnya (*followers*) walaupun jumlah *followers* akun @bumijo.id bukan yang tertinggi dari kelima akun tersebut. Dari 101.000 *followers* akun ini, rata-rata jumlah *like* (suka) dan komentar pada konten @bumijo.id sebanyak 2.500 untuk *like* dan 39 untuk komentar.

Berdasarkan hal tersebut, penggunaan media sosial di kehidupan yang fundamental dan populernya media sosial Instagram dapat memberikan pembelajaran maupun percontohan yang positif mengenai isu lingkungan terutama dalam mengatasi limbah sampah melalui penggunaan produk ramah lingkungan yaitu melalui penggunaan wadah makan dan minum guna ulang dalam rangka mengurangi wadah makan sekali pakai yang dapat merusak lingkungan. Penggunaan produk ramah lingkungan secara masif dan konsisten dalam rangka menerapkan gaya berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari akan sangat berkontribusi dalam mengurangi sampah dan pencemaran limbah yang dapat mengantisipasi kerusakan lingkungan yang semakin parah terjadi.

Konten “Jajan Tanpa Nyampah” mengenai penerapan penggunaan wadah makan dan minum guna ulang di keseharian yang dilakukan oleh akun Instagram @bumijo.id tentunya memberikan efek bagi khalayak media sosial khususnya bagi *followers* Instagram @bumijo.id, sehingga muncul respon dalam bentuk

sikap *followers* @bumijo.id dalam mengurangi sampah kemasan melalui penggunaan wadah makan dan minum guna ulang.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Media sosial sebagai tempat pertukaran informasi, dapat menambah pengetahuan atau wawasan bagi para penggunanya
2. Masalah sampah menjadi penyebab yang berdampak besar bagi kerusakan lingkungan
3. Penggunaan wadah makan dan minum guna ulang dapat mengurangi limbah sampah kemasan sekali pakai
4. Terdapat keraguan *followers* Instagram @bumijo.id pada kolom komentar unggahan unggahan konten “Jajan Tanpa Nyampah” 25 Agustus 2023 mengenai penerapan penggunaan wadah makan dan minum guna ulang.

1.3 Pembatasan Masalah

Fokus penelitian ini adalah media sosial yang mendorong pembentukan sikap seseorang. Penggunaan media sosial oleh akun Instagram @bumijo.id dalam menyuarakan gaya hidup minim sampah khususnya penggunaan wadah makan dan minum guna ulang pada unggahan konten “Jajan Tanpa Nyampah” 25 Agustus 2023. Sikap mengurangi sampah kemasan melalui penggunaan wadah makan dan minum guna ulang pada *followers* @bumijo.id.

1.4 Rumusan Masalah

Penyebaran informasi dan proses komunikasi yang menjangkau khalayak luas membuat media sosial memiliki potensi dalam mengedukasi dan mendorong pembentukan sikap positif pada khalayak. Melalui penggunaan media sosial

sebagai tempat penyebaran informasi, dapat menambah pengetahuan atau wawasan bagi pengguna media sosial. Seperti dalam menyuarakan cara yang dapat dilakukan dalam mengatasi permasalahan lingkungan yang saat ini menjadi perhatian masyarakat dunia. Melalui media sosial dapat membentuk sikap masyarakat yang ramah lingkungan dengan membuat konten mengenai gaya hidup berkelanjutan. Seperti halnya yang dilakukan oleh akun Instagram @bumijo.id yang aktif membagikan penerapan gaya hidup minim sampah sebagai upaya mengurangi limbah sampah. Penerapan gaya hidup minim sampah yang dilakukan Instagram @bumijo.id salah satunya melalui penggunaan produk ramah lingkungan dalam keseharian.

Penggunaan produk ramah lingkungan seperti membawa wadah guna ulang sendiri ketika membeli makanan maupun minuman menjadi konten yang sering diunggah oleh Instagram @bumijo.id seperti pada unggahan konten “Jajan Tanpa Nyampah” 25 Agustus 2023. Melalui kolom komentar pengguna Instagram membagikan pendapat dan pengalamannya yang berkaitan dengan penggunaan wadah guna ulang. Terdapat beberapa akun yang menyampaikan keraguannya terhadap penggunaan wadah guna ulang ketika membeli makanan atau minuman karena takut akan respon negatif dan lebih repot. Maka dengan adanya konten tersebut memberikan gambaran saat membawa wadah makan dan minum guna ulang sendiri sehingga dapat memberikan motivasi yang memungkinkan terjadi perubahan sikap khususnya pada *followers* Instagram @bumijo.id dalam mengurangi kemasan melalui penggunaan wadah makan dan minum guna ulang.

Berdasarkan penjelasan tersebut diperoleh rumusan masalah dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana media sosial Instagram @bumijo.id mengenai unggahan konten “Jajan Tanpa Nyampah” 25 Agustus 2023?
2. Bagaimana sikap *followers* Instagram @bumijo.id dalam mengurangi sampah kemasan melalui penggunaan wadah makan dan minum guna ulang?
3. Seberapa besar pengaruh media sosial Instagram @bumijo.id terhadap sikap *followers* dalam mengurangi sampah kemasan melalui penggunaan wadah makan dan minum guna ulang?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, penggunaan media sosial sebagai media yang mampu menyuarakan isu lingkungan untuk membangkitkan kepedulian masyarakat terhadap kelestarian lingkungan dapat dilakukan dengan cara menyebarkan informasi atau pesan mengenai gaya hidup atau hal-hal dalam kehidupan sehari-hari yang baik bagi lingkungan, seperti melalui penerapan penggunaan wadah makan dan minum guna ulang dalam rangka mengurangi penggunaan kemasan sekali pakai yang menyebabkan banyaknya limbah sampah dan mencemari lingkungan. Melalui unggahan konten “Jajan Tanpa Nyampah” 25 Agustus 2023 dapat memberikan wawasan kepada pengguna Instagram yang masih ragu dengan pemakaian wadah makan dan minum guna ulang. Sehingga diperoleh tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui media sosial Instagram @bumijo.id mengenai unggahan konten “Jajan Tanpa Nyampah” 25 Agustus 2023
2. Untuk mengetahui sikap *followers* Instagram @bumijo.id dalam mengurangi sampah kemasan melalui penggunaan wadah makan dan minum guna ulang
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh media sosial Instagram @bumijo.id terhadap sikap *followers* dalam mengurangi sampah kemasan melalui penggunaan wadah makan dan minum guna ulang.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan memberikan literatur untuk kajian dalam bidang komunikasi khususnya media baru yang berkaitan dengan penggunaan media sosial sebagai media yang memberikan informasi atau pesan positif bagi penggunanya. Dan juga penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pada penelitian sejenis berikutnya di bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi akun Instagram @bumijo.id atau akun Instagram sejenis untuk mengembangkan konten yang sesuai dengan kebutuhan pengikutnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi masyarakat untuk lebih memahami maupun lebih sadar akan pentingnya penerapan gaya hidup berkelanjutan.